

ANALISIS IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT DI RS BHINEKA BAKTI HUSADA TAHUN 2019

Muhammad Rae Febrian

Abstrak

Promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) merupakan kewajiban yang sangat penting dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Namun saat ini perkembangannya masih berjalan lambat di Indonesia karena belum terjaga prosesnya. Salah satunya, pada RS Bhineka Bakti Husada dimana berdasarkan studi pendahuluan, secara garis besar masih belum optimal seperti standar di Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang PKRS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan analitik dengan tujuan untuk meninjau implementasi penyelenggaraan PKRS dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, metode maupun teori. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, yang terdiri dari petugas struktural, fungsional maupun keluarga pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penyelenggaraan PKRS masih belum optimal pelaksanaannya. Meskipun telah adanya dukungan dan komitmen pelaksana yang baik, namun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi implementasi konsep tersebut seperti masih belum lengkapnya sumber daya yang dimiliki, komunikasi yang terjalin antar petugas masih kurang terkait aktivitas PKRS, dan masih adanya hambatan sikap terkait konsep ini serta adanya pengaruh dari luar instansi seperti masuknya pengaruh program BPJS kesehatan. Diharapkan pihak rumah sakit agar merealisasikan dukungan dan komitmen menjadi suatu kebutuhan untuk mengimplementasikan PKRS dengan baik.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Implementasi, Kebijakan

ANALYSIS IMPLEMENTATION OF ORGANIZING HEALTH PROMOTION HOSPITAL AT BHINEKA BAKTI HUSADA HOSPITAL IN 2019

Muhammad Rae Febrian

Abstract

Health promotion hospital (HPH) is an important obligation for hospital in improving public health status. But, nowadays its development still low in Indonesia because the process is still not maintained. One of them, exactly at Bhineka Bakti Husada hospital where based on early studied, it is still not optimal in general as the ministry regulation of health says about HPH. This is qualitative study with descriptive and analytical approach that aim to review the implementation of organizing HPH and its determinants. Data retrieval is done through indepth interview, observation, and document review. Data analysis is done with triangulation (source, method, theory) concepts. In this study, there are 8 informants, from structural and functional workers, then patient family. Results from this study is showing that implementation of organizing HPH is still not good. Even there are good supports and commitments, but there are still another factors such as lack of resources, lack of communication between stakeholders about HPH, and there is barrier attitudes about this concepts. External factors have their own role like national health insurance to affect this HPH organizing. Expected the hospital have to realization their supports and commitments into their needs for implementing better HPH.

Keywords : Health Promotion Hospital, Implementation, Policy